

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kepariwisata merupakan salah satu kekayaan dan devisa yang menjanjikan bagi suatu Negara. Khususnya Negara Republik Indonesia ini yang terkenal akan potensi keindahan alamnya serta keberagaman budayanya yang tersebar di pelosok negeri ini. Memang tidak diragukan lagi, dalam hal keberagaman dan keunikan lokal, Indonesia menjadi tujuan utama oleh para wisatawan asing. Setiap daerah atau provinsi yang tersebar di nusantara ini semuanya memiliki budaya, adat dan ciri khas masing-masing sebagai identitas daerahnya. Mulai dari pakaian adat, rumah adat, makanan, gaya hidup dan sejarah nenek moyang, setiap daerah memiliki keunikan sendiri dan hal tersebut dapat dijadikan sebagai identitas diri bangsa Indonesia, salah satunya dalam hal upacara adat.

Kebudayaan daerah tidak dapat di pisahkan dari manusia sebagai pendukung kebudayaan daerah tersebut. Manusia dengan budayanya dapat mengubah lingkungan, dari yang tidak menarik menjadi sangat menarik hingga di kagumi oleh masyarakat. Bangsa Indonesia di kagumi oleh masyarakat mancanegara karena kekayaan budaya dan adat tradisionalnya yang bermacam-macam. Ada yang unik dan ada pula yang sangat tinggi nilainya. Keanekaragaman budaya Indonesia telah mengalami banyak perubahan hal ini di karenakan bangsa Indonesia kurang berperan dalam melestarikan dan memperhatikan nilai-nilai budaya yang berkembang di Indonesia.

Daya tarik suatu destinasi wisata tidak hanya terbatas pada keindahan alam semata, akan tetapi permintaan pasar yang dipengaruhi oleh minat khusus wisatawan menjadikan berpariwisata bukan hanya

semata mencari hiburan atau kesenangan, banyak para wisatawan dengan minat khusus ingin berpariwisata di suatu destinasi yang mengandung unsur budaya, sejarah dan religi serta edukasi.

Salah satu unsur kebudayaan yang menarik dan perlu di lestarikan adalah upacara adat Baritan yang berada di Kabupaten Pacitan. Upacara tersebut mempunyai unsur yang menarik di dalamnya, dan Baritan merupakan budaya turun temurun dari nenek moyang kita di kabupaten Pacitan. Baritan sendiri yaitu upacara untuk memohon petunjuk atau perlindungan dan keselamatan kepada Tuhan ( Tolak Bala ).

Wisata budaya adalah sarana edukasi bagi masyarakat luas terutama wisatawan lokal untuk mengetahui kebudayaan dari masing-masing daerah. Dan tidak melupakan kebudayaan yang kita punya yang merupakan turun temurun dari nenek moyang kita serta akan menimbulkan rasa memiliki terhadap warisan budaya di daerahnya.

Dari latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk menjadikan wisata budaya sebagai obyek penelitian dalam Artikel Ilmiah yang berjudul **“PELESTARIAN UPACARA ADAT BARITAN DI KABUPATEN PACITAN JAWA TIMUR”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran masyarakat dalam melestarikan upacara adat Baritan sebagai wisata budaya ?
2. Bagaimana peran pemerintah dalam melestarikan upacara adat Baritan?

## **C. Batasan Masalah**

Batasan ditulis agar pembaca mengetahui bahwa pembahasan masalah dalam artikel ini seputar tentang Pelestarian Upacara Adat Baritan yang ada di kabupaten Pacitan Jawa Timur.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sejauh mana peran masyarakat, pelaku pariwisata dan pemerintah daerah dalam mempromosikan upacara Baritan sehingga bisa terkenal oleh masyarakat lokal dan mancanegara.
2. Untuk mengetahui peran masyarakat, pelaku pariwisata, dan pemerintah daerah dalam menjaga dan mengembangkan wisata budaya upacara Baritan.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi :

1. Bagi Penulis
  - a. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai cara pelestarian sebuah wisata budaya yang berada di Kabupaten Pacitan.
  - b. Penulis mendapatkan kesempatan menerapkan teori yang didapat selama perkuliahan dalam penulisan proposal ini.
  - c. Mengetahui bagaimana upaya masyarakat, pelaku pariwisata, pemerintah daerah dalam melestarikan wisata budaya upacara Baritan.
  - d. Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program S1 Hospitality di sekolah tinggi pariwisata ambarrukmo yogyakarta.
2. Bagi STIPRAM
  - a. Memberi referensi dan sebagai salah satu penambah hasanah pustaka ilmiah bagi mahasiswa.

- b. Untuk membentuk mahasiswa yang cerdas, aktif, profesional dan mampu berkerja keras mengolah pariwisata Indonesia.
  - c. Diharapkan dapat memberikan gambaran serta informasi mengenai Upacara Baritan yang berada di Dusun wati, Desa Gawang, Kecamatan Kebonagung, Kabupaten Pacitan.
3. Bagi Pengunjung
- a. Mengetahui apa saja potensi yang ada di dalam upacara Baritan dan dapat memperkenalkan upacara Baritan sebagai salah satu wisata budaya yang dapat dinikmati oleh umum.
  - b. Turut serta mengambil bagian untuk menjaga, melestarikan dan meningkatkan ekosistem yang terdapat di dalam upacara Baritan sehingga tetap terjaga kelestariannya.
4. Bagi lembaga pendidikan

Hasil dari pada penelitian penulis diharapkan mampu menjadi salah satu referensi dalam bidang perkuliahan dan juga pendidikan serta menjadi bahan literature di perpustakaan STIPRAM.